

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persiapan Guru dalam Memanfaatkan Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAIBP bagi Anak Tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) bagi anak tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang dilakukan secara terencana dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang memiliki hambatan intelektual. Guru menyiapkan perangkat ajar seperti modul ajar, CP, dan ATP dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka berbasis modifikasi, yaitu menyesuaikan capaian pembelajaran dengan kemampuan anak. Dalam proses pembelajaran, penggunaan *Video Learning* menjadi strategi utama untuk membantu penyampaian materi secara konkret dan berulang-ulang, khususnya pada materi praktik seperti shalat dan wudhu, sehingga memudahkan peserta didik memahami dan mengingat materi. Metode yang digunakan meliputi tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman serta praktik (demonstrasi) untuk melatih keterampilan ibadah secara langsung. Selain itu, pendekatan personal dan emosional menjadi langkah penting agar anak lebih fokus dan nyaman dalam

belajar. Keberhasilan pembelajaran juga didukung oleh kolaborasi antara guru dan orangtua melalui komunikasi aktif, termasuk pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai sarana pendampingan belajar di rumah. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran PAIBP tercapai melalui perencanaan yang matang, penggunaan media yang tepat, metode yang sesuai, serta dukungan keluarga yang berkelanjutan.

2. Penggunaan Video Pembelajaran oleh Guru pada Mata Pelajaran PAIBP bagi Anak Tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang.

Pemanfaatan video learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SLB YPPLB Kota Padang dipilih sebagai strategi untuk meningkatkan minat, fokus, dan motivasi belajar anak tunagrahita. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penggunaan video membuat peserta didik lebih antusias, tertib, dan tidak mudah bosan karena materi disajikan secara audio-visual melalui gambar dan suara yang dapat diputar berulang-ulang sesuai kebutuhan mereka. Dalam pelaksanaannya, guru terlebih dahulu memilih dan mengunduh video yang sesuai dengan materi dan karakteristik anak, kemudian menayangkannya di kelas serta mengirimkannya ke grup WhatsApp orangtua agar dapat diulang di rumah. Setelah mengamati video, peserta didik diberi kesempatan bertanya untuk mengukur pemahaman, lalu diarahkan pada tahap praktik, seperti mempraktikkan tata cara shalat dan mengirimkan dokumentasi sebagai bentuk evaluasi. Strategi ini disesuaikan dengan

kemampuan intelektual anak tunagrahita yang memerlukan pengulangan dan bimbingan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif, konkret, dan berkelanjutan melalui kerja sama antara guru dan orangtua.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi Guru dalam Memanfaatkan Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAIBP bagi Anak Tunagrahita di SLB YPPLB Kota Padang.

Pembelajaran PAI dengan video learning di SLB YPPLB Kota Padang didukung oleh beberapa faktor utama, antara lain kemauan peserta didik untuk belajar, kompetensi guru dalam memanfaatkan media, kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua, serta tersedianya jaringan internet dan fasilitas pendukung. Namun demikian, proses pembelajaran juga menghadapi hambatan berupa keterbatasan kemampuan peserta didik tunagrahita serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan pendekatan personal kepada peserta didik dan memperkuat kerja sama dengan orang tua agar proses pembelajaran tetap berjalan efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, tentang Penggunaan Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) pada Anak Tunagrahita di SLB YPPLB Kota

Padang, maka dalam hal ini peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada:

1. **Kepada Kepala Sekolah, yaitu** pihak sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan dan melengkapi sarana serta prasarana pembelajaran, khususnya media pendukung *video learning* seperti proyektor, perangkat audio, dan jaringan internet yang stabil. Penyediaan fasilitas yang memadai akan sangat membantu guru dalam mengoptimalkan penggunaan media video pembelajaran serta menunjang kelancaran proses pembelajaran PAI bagi anak tunagrahita.
2. **Bagi Guru PAI, yaitu guru PAI disarankan** untuk terus mengembangkan kompetensi dalam pemanfaatan media *video learning* yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik tunagrahita. Guru perlu lebih selektif dalam memilih video pembelajaran, menggunakan bahasa yang sederhana, serta memberikan penjelasan dan pengulangan materi secara bertahap. Selain itu, pendekatan personal terhadap peserta didik perlu terus ditingkatkan agar guru dapat memahami kemampuan dan keterbatasan masing-masing anak sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.
3. **Kepada Orang Tua Peserta Didik, yaitu** orang tua diharapkan dapat meningkatkan peran aktif dalam mendampingi anak selama proses pembelajaran, khususnya ketika pembelajaran dilanjutkan di rumah melalui media *video learning*. Kerja sama yang baik antara

orang tua dan guru sangat diperlukan untuk memantau perkembangan belajar anak serta membantu anak memahami materi PAI secara berkelanjutan.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya, yaitu** peneliti yang akan melakukan atau mengkaji penelitian yang sama, diharapkan mampu menyempurnakan penelitian dan mengembangkan kajian baik dari segi penulisan maupun kelengkapan data penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A. (2021). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI Siswa Tunagrahita Sedang Di SMALB Malang. *Jurnal Inspirasi*, 5(1).
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dan Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ahdar. (2021). *Ilmu Pendidikan*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Ahwah, A. (2016). Aplikasi Bimbingan Shalat Pada Anak Tunagrahita Di SLBN Pembina *Skripsi*.
- Anjeli, M., & Fauzan, F. (2022). Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran PAI pada siswa tunagrahita di SLB. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 623–632.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2953>
- Aris. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Bertsal, L. (2016). Pengembangan Media Audio Visual Math Video Education (Mve) pada Pembelajaran Matematika Bagi Anak Tunagrahita Ringan *Skripsi*.
- Desiningrum, R. D. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Fatmawati, E. (2020). *Pendidikan Agama Untuk Semua*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Febriana, L. A., & Widajati, W. (2022). Media audio visual dalam pembelajaran bina diri anak tunagrahita ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 17(1), 1–9.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/45838>
- Fifi, M. (2018). Penerapan Strategi Video Learning Dalam Pembelajaran PAI Bagi Anak Tunagrahita Di SLB Rindang Kasih Secang Magelang *Skripsi*.
- Frendha, Y. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2).

- Gunawan, I. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hidayati, H. (2023). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam: Islam Pekerti*. Jawa Tengah: NEM.
- Husnullail. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Irdamurni. (2018). *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jawa Barat: Goresan Pena.
- Indonesia, D.A. (n.d). Al- Qur'an dan Terjemahannya
- Ismailyn, B. (2019). Pengaruh Video Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Murid Tunagrahita Ringan. *Pendidikan Luar Biasa*.
- Jamilah, C. (2015). *Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Surakarta: Prosding Seminar Pendidikan Nasional.
- Jati, R. (2017). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Jennah, R. (2017). *Pengembangan Media Gambar Untuk Penanaman Nilai Agama dan Moral Dengan Pendekatan Budaya Banjar di Taman Kanak-Kanak*. Palangkaraya: Ttd.
- Jennah, R. (2020). *Pengembangan Media Video Pembelajaran*. Bekasi : CV. Nurani.
- Karmawan. (2021). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Cirebon: Yayasan Insan Shodiqin.
- Lailatul, B. (2020). *Problematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus: Sebagai Panduan Bagi Pendampingan ABK*. Jakarta: Rumah Literasi Publishing.
- Lexy, J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marlina. (2018). *Pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus*. Padang: UNP Press.

- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Miles, M.B, & Huberman, A.M. (2002). *Analisis Data Kualitatif*. (Edisi Terjemahan Bahasa Indonesia oleh Tjetjep Rohendi). Jakarta: UI-Press.
- Muhammad, R. (2015). Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist. *Kopertais*, 13(23).
- Nailurrohmah, M. (2023). Implementasi Pembelajaran PAI Pada Anak Yang Berkebutuhan Khusus Di SMALB Negeri Metro *Skripsi*.
- Nasution, F. A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative
- Nuraini, F. (2021). Metode Pembelajaran pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita Tingkat SMP Di SLB ABC YPLAB Lembang *Skripsi*.
- Nurhayani. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Gerbang Media Aksara.
- Pagarra, H. (2022). *Media Pembelajaran*. Gunungsari: Penerbit UNM.
- Patton. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methodos*. (Third Edition). Thousand Oak, CA: Sage Publication.
- Putri, A. R., & Marlina. (2021). Peran orang tua dalam pembelajaran anak tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 5(2), 85–92. <https://jpkk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpkk/article/view/728>
- Prastiwi, N., Saharuddin, S., & Sukmawati, R. (2021). Pengembangan kompetensi TIK guru dalam pembelajaran siswa berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 15(2), 77–84. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/47222>
- Radiansyah. (2015). *Sosiologi Pendidikan Agama*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Ramli, M. (2015). Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran dan Al-Hadist *Skripsi*.
- Safira, A. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *MASALIQ*, 2(1).
- Saimun. (2021). *Model Pembelajaran Matematika Untuk Anak Tunagrahita*. Lombok: CV. Elhikam Press.

- Saragih, L. L., & Utami, I. S. (2022). Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media audio visual bagi anak tunagrahita ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 6(2), 12–18. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/119402>
- Sigit, V. S. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pends Vol. 6 No. 2*
- Sigit, A. (2020). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- Silaban, P. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. PT. Kloang Putra Timur. Mukti I Departemen Dalam Negeri.
- Siswanto. (2015). *Pendidikan Islam Dialektika Perubahan*. Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama.
- Siyoto, S. (2015). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsiwi. (2017). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: CV. Prima Print.
- Sukmadinata, S. N. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukirman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pediajogja
- Susanti, R. H. (2023). Media video edukasi untuk meningkatkan efikasi diri anak tunagrahita. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 2(1), 50–56. <https://mayadani.org/index.php/MAYADANI/article/view/71>
- Susanto, A. (2019). *Pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutjihati, S. (2018). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Syahrizal. (2020). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Solok: Tim Insan Cendekia.
- Triyani, P. (2021). *Perkembangan Keagamaan Anak Tunagrahita*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Umar, S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.

Wijaya, R. N., & Budiyanto, B. (2022). Media interaktif audio visual dalam pembelajaran membaca siswa tunagrahita ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 17(2), 5–11.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/48558>

Yudin, C. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Mataram: FTK UIN Mataram.





UIN IMAM BONJOL
PADANG



UIN IMAM BONJOL
PADANG